

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu yang terpenting bagi kehidupan setiap manusia dan sebuah kebutuhan yang harus tercapai. Karena, tanpa adanya pendidikan kita tidak akan pernah berkembang dan maju. Adanya sebuah pendidikan, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru serta pengalaman-pengalaman belajar yang akan datang, serta membentuk generasi penerus bangsa yang sangat berkualitas.

Pendidik harus membangun dan mengembangkan semua aspek pendidikan, serta memegang peran penting dalam proses berlangsungnya sebuah pembelajaran. Guru menjadi sebuah profesi seseorang yang memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan para peserta didik dalam sebuah pendidikan, tanpa adanya peran guru maka pendidikan tidak bisa berlangsung dengan optimal yang di mana semestinya. Berjalannya pendidikan ini akan menciptakan tumbuhnya generasi lanjutan yang akan meneruskan sebuah perjuangan generasi yang sebelumnya.

Guru harus mempunyai strategi dalam keberhasilan belajar mengajar, tentunya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat dipahami oleh peserta didik. Strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh setiap guru, di mana strategi pembelajaran yaitu sebuah cara yang dilakukan oleh setiap pendidik dalam memanfaatkan berbagai alat dan sumber belajar yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sundari (2017:76) menyatakan bahwa “peran guru sebagai pembelajar merupakan tugas guru tidak hanya sebagai pengajar

tetapi juga berperan sebagai; *informatory, organisator, motivator*, pengarah atau *director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator*. Menurut Zainuddin, dkk (2021:119-122) menyatakan bahwa sikap yang positif ditunjukkan oleh setiap pendidik serta kesadaran orang tua siswa untuk saling membangun komunikasi memberikan energi positif terlebih pada siswa yang menginjak masa transisi dalam mengembangkan kecakapan hidup.

Menurut Prawiyogi, dkk (2021:446-452) menyatakan bahwa “peran guru dalam minat membaca siswa juga sangat penting karena guru harus memberikan suasana dalam proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik”. Bagaimana kemudian guru perlu mempunyai strategi yang kreatif dalam pembelajaran yang bisa membantu menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah.

Pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga dituntut untuk menciptakan sebuah kondisi dalam kelas yang menarik yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan benar. Selain itu, guru juga harus mempunyai sebuah keterampilan atau strategi dalam meningkatkan minat siswa, karena dengan adanya minat itu konsentrasi dan antusiasme siswa dalam belajar membaca dapat meningkat.

Siswa kelas rendah masih rentan konsentrasi pendek, sehingga dengan menggunakan media maka siswa akan mempunyai ketertarikan terhadap apa yang sedang dipelajarinya, serta akan dapat menumbuhkan minat untuk mempelajari semua terutama untuk membaca pada buku dalam keseharian anak.

Menurut Elendiana (2020:54-60) menyatakan bahwa:

minat membaca merupakan sebuah keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut. Minat membaca juga merupakan sebuah minat yang

dimana mendorong kita agar dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan bisa mendapatkan pengetahuan baru yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca sebuah proses dari diri setiap siswa sendiri dan juga minat baca perlu bimbingan supaya dapat membangun dan tumbuh bila ada kemauan, keinginan serta dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orang tua, serta rasa ingin tahu sesuatu dalam bentuk bacaan yang diminati setiap individu akan mendapat jawaban atas pertanyaan. Pembelajaran membaca perlu memerlukan minat yang harus diperhatikan sejak awal. Oleh karena itu setiap peserta didik perlu ditanamkannya ataupun ditumbuhkan sejak masih dini, sebab minat membaca pada peserta didik tidak akan terbentuk dengan sendirinya, namun sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diperoleh dari strategi guru.

Rendahnya minat baca siswa disebabkan siswa kurang memiliki rasa, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan). Untuk menghadapi permasalahan minat baca siswa yang terbelang rendah, perlu adanya strategi dari guru untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran seperti media *Big Book*, media ini merupakan salah satu media yang cocok dalam menumbuhkan minat membaca terhadap peserta didik.

Menurut Prawiyogi, dkk (2021:446-452) menyatakan bahwa “media *Big Book* merupakan buku besar yang mempunyai atau berkarakteristik dengan sebuah gambar, warna-warna, dan tulisannya berukuran besar dapat di baca berulang-ulang, karena media *Big Book* ini memiliki cerita yang sederhana dan juga cocok untuk siswa kelas rendah”. Media *Big Book* ini sangat baik dan berpengaruh saat digunakan di kelas rendah karena *Big Book* ini berukuran besar yang memuat cerita sederhana dan bergambar yang berwarna bisa membantu menumbuhkan minat atau kemauan siswa dalam membaca.

Pemilihan dalam penerapan media *Big Book* di kelas awal dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta apa yang lebih diminati oleh peserta didik karena memiliki tampilan yang mampu menarik perhatian peserta didik untuk membacanya.

Strategi guru perlu dengan menyediakan media yang kreatif dan mampu memikat ketertarikan siswa untuk membacanya.

Pada observasi serta wawancara dengan salah satu guru di SDN Gunggung I, bahwasannya di mana dari semua siswa terutama siswa kelas rendah ada beberapa siswa yang tidak gemar membaca ataupun tidak mahir dalam membaca, sehingga menjadi suatu tantangan bagi setiap guru untuk menjadikan kegiatan membaca yang menarik dan juga rutin dalam kegiatan siswa setiap hari.

Guru kelas II SDN Gunggung I mengatakan:

“Dalam kegiatan belajar mengajar mengenai literasi siswa dalam membaca, itu sudah kurang diterapkan setiap harinya, adapun penanaman literasi pada siswa yakni seperti mengaktifkan pojok baca yang ada di setiap kelas, yang dimana itu sudah ada di masing-masing kelas, dengan membaca bersama sebelum jam pelajaran dimulai, akan tetapi itu tidak setiap hari dilaksanakan. Sehingga itu memberikan dampak yang kurang baik untuk minat membaca pada siswa, karena pojok baca juga kurang efektif atau kurang menumbuhkan rasa untuk membaca pada siswa. Selain pojok baca, juga menerapkan media yaitu media *Big Book* terkhusus di kelas II, dimana dengan adanya media tersebut dapat menumbuhkan rasa ketertarikan siswa untuk membaca lagi”.

Dalam permasalahan kurangnya minat baca siswa, sehingga guru mempunyai ide sebuah strategi untuk menerapkan sebuah media yaitu *Big Book* yang diterapkan langsung di SDN Gunggung 1. Penerapan media *Big Book* yang diterapkan di kelas II itu disesuaikan dengan mata pelajaran siswa, sehingga siswa mudah ikut serta atau mempunyai ketertarikan mengikuti pembelajaran terutama dalam membaca. Seperti yang dipaparkan oleh USAID (2014:44) dalam bukunya menyatakan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca begitu banyak manfaat atau pun tujuan untuk siswa, seperti memberi pengalaman membaca, membantu siswa untuk memahami buku, mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, memberi peluang kepada guru untuk memberi contoh bacaan yang baik, melibatkan siswa secara aktif

dalam pembelajaran, menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa, dan menggali informasi. Sehingga guru mempunyai inisiatif yang urgent untuk bagaimana siswa mempunyai atau bisa menumbuhkan minat membaca dalam pembelajaran.

Penerapan media *Big Book* yang diterapkan di SDN Gunggung 1 membahas mengenai pola hidup sehat, yang di mana itu merupakan salah satu aspek penting untuk diterapkan pada peserta didik dengan mempunyai pengetahuan untuk bagaimana menjaga pola hidup sehat dengan baik dan benar. Pentingnya bagi guru dalam pembelajaran mempunyai strategi mengenai pertumbuhan minat membaca siswa yang menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sangat cocok dan kreatif yang akan menumbuhkan ketertarikan siswa yang dapat membantu peserta didik untuk membaca. Membantu daya tarik siswa untuk membaca buku dan juga rasa semangat dalam belajar, karena baik buruknya sesuatu yang ada di sekolah itu sangat bergantung terhadap peran dan fungsi guru.

Strategi guru dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan reading interest atau minat membaca siswa tersebut, menjadi salah satu cara atau langkah yang konkrit dengan Sekolah Dasar Negeri Gunggung 1 dalam tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang benar-benar berkualitas dan unggul dalam segi akademik. Sehingga, terciptanya peserta didik yang berkualitas dalam akademik tidak hanya di sekolah saja tetapi akan membawa mereka sampai jenjang masa depan mereka yang baik. Media *Big Book* sudah digunakan di sekolah terutama di kelas II Sekolah Dasar Negeri Gunggung 1 ketika berlangsungnya pembelajaran di kelas. Di Sekolah Dasar Negeri Gunggung 1 ini juga selain menerapkan media *Big Book* ini untuk menumbuhkan minat membaca siswa

juga adanya pojok baca yang dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Dalam beberapa kegiatan dalam menstimulus minat membaca siswa tersebut memberikan dampak yang sangat positif terhadap siswa, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih memaksimalkan lagi untuk membiasakan dalam minat membaca untuk mempermudah mereka dalam belajar.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait Strategi Guru dalam Penerapan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan *Reading Interest* Siswa Kelas II di SDN Gunggung 1.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa kelas II di SDN Gunggung 1?
2. Bagaimana pertumbuhan *reading interest* siswa kelas II di SDN Gunggung 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa kelas II di SDN Gunggung 1
2. Untuk mendeskripsikan pertumbuhan *reading interest* siswa kelas II di SDN Gunggung 1

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap lembaga pendidikan dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dan baik serta teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
 - a. Dapat memperkaya konsep atau teori bagi penulis dan pembaca yang mengacu tentang penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa berharap menjadi referensi dan sumber literature dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu strategi guru dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah
 - 1) Dapat dijadikan bahan rujukan untuk kemajuan sekolah kedepannya.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kemajuan sekolah kedepannya.
 - b. Bagi guru
 - 1) Memberikan gambaran bagaimana strategi dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa.
 - 2) Adanya dampak positif dari strategi dalam penerapan media *Big Book* untuk menumbuhkan *reading interest* siswa.

E. Definisi Operasional

1. Guru diartikan sebagai sosok yang paling penting dalam pendidikan, dimana guru memiliki tugas untuk bertanggung jawab dalam hal mendidik, membimbing, mengajar, menilai, serta mengevaluasi peserta didik.
2. Media *Big Book* merupakan sebuah media pembelajaran yang berkarakteristik dengan gambaran yang sangat mudah digunakan untuk menarik perhatian untuk kelas rendah dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca, kegiatan membaca memerlukan minat bagi setiap peserta didik.

3. *Reading interest* atau minat baca merupakan sebuah keinginan atau dorongan bagi setiap individu siswa untuk membaca. Minat baca siswa tidak akan muncul jika tidak terdapat kemauan, kesehatan, kondisi fisik, kecerdasan, serta motivasi dari dalam diri setiap siswa.